

Berikut rangkuman lengkap Materi Bahasa Indonesia Kelas 8 Bab 1 Menulis Teks Laporan Hasil Observasi, sesuai dengan kurikulum merdeka.

STRUKTUR & ALUR TEKS LHO MODEL ILMIAH



A. Mengenal Teks Laporan Hasil Observasi

Teks Laporan Hasil Observasi atau disingkat LHO merupakan salah satu jenis teks nonsastra yang berfungsi untuk menyampaikan informasi secara objektif berdasarkan fakta yang ditemukan melalui kegiatan pengamatan atau observasi. Dalam Kurikulum Merdeka, teks ini menjadi sangat penting karena melatih peserta didik untuk berpikir kritis, logis, dan mampu membedakan antara kenyataan (fakta) dengan pendapat pribadi (opini).

Secara etimologis, “laporan” berarti penyampaian informasi, sedangkan “observasi” berarti pengamatan. Jadi, LHO adalah tulisan yang memberikan penjabaran umum mengenai sesuatu yang didasarkan pada hasil kegiatan pengamatan secara sengaja dan sistematis.

Karakteristik Teks LHO:

1. **Objektif:** Informasi yang disampaikan harus berdasarkan keadaan objek yang sebenarnya tanpa ada pengaruh atau prasangka pribadi penulis.
2. **Faktual:** Isi laporan harus didasarkan pada data atau fakta yang benar-benar terjadi dan dapat dibuktikan kebenarannya.
3. **Sistematik:** Disusun menurut struktur yang teratur dan saling berkaitan satu sama lain.
4. **Informatif:** Memberikan pengetahuan baru atau pemahaman mendalam mengenai suatu objek kepada pembaca.
5. **Universal:** Objek yang dibahas bersifat umum (misalnya membahas “Hutan Mangrove” secara umum, bukan hanya satu hutan tertentu di satu lokasi saja).

B. Mengenal Topik dan Gagasan Utama dalam Teks LHO

Sebuah laporan yang baik dimulai dengan pemahaman yang kuat mengenai apa yang akan dibahas.

1. Menentukan Topik

Topik adalah pokok pembicaraan atau subjek utama yang menjadi dasar dalam penulisan

laporan. Dalam LHO, topik biasanya bersifat luas, seperti “Transportasi Publik”, “Keanekaragaman Hayati”, atau “Sampah Organik”. Topik yang baik adalah topik yang spesifik agar pengamatan tidak melebar ke mana-mana.

2. Gagasan Utama (Ide Pokok)

Gagasan utama adalah pikiran utama dalam sebuah paragraf yang menjadi dasar pengembangan paragraf tersebut. Dalam teks LHO, setiap paragraf biasanya membawa satu gagasan utama yang menjelaskan bagian tertentu dari objek yang diamati.

- **Gagasan Utama di Awal (Deduktif):** Paragraf dimulai dengan pernyataan umum kemudian diikuti penjelasan rinci.
- **Gagasan Utama di Akhir (Induktif):** Paragraf dimulai dengan penjelasan-penjelasan khusus dan diakhiri dengan simpulan atau inti masalah.

Cara Menemukan Gagasan Utama:

- Bacalah teks dengan saksama.
- Identifikasi kalimat utama dalam paragraf tersebut.
- Pisahkan antara inti informasi dengan informasi penjelas (pendukung).

C. Menemukan Data dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Data adalah instrumen terpenting dalam LHO. Tanpa data, sebuah tulisan hanyalah sekumpulan opini atau imajinasi belaka. Data dalam LHO berfungsi sebagai bukti fisik dari apa yang telah dilihat, didengar, atau dirasakan selama observasi.

Jenis-Jenis Data dalam LHO:

1. **Data Kuantitatif:** Data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang pasti. Contoh: “Tinggi pohon tersebut mencapai 15 meter,” atau “Terdapat 20 jenis burung di taman tersebut.”
2. **Data Kualitatif:** Data yang disajikan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan mengenai kualitas objek. Contoh: “Bunga ini memiliki aroma yang menyengat,” atau

“Permukaan daunnya terasa kasar saat disentuh.”

Langkah Menemukan Data:

- **Pengamatan Langsung:** Mengunjungi lokasi dan melihat objek secara langsung.
- **Wawancara:** Bertanya kepada ahli atau orang yang berwenang terkait objek tersebut.
- **Studi Pustaka:** Mencari referensi tambahan dari buku atau internet untuk memperkuat hasil temuan di lapangan.

D. Mengenal Struktur Teks Laporan Observasi

Dalam konteks yang lebih formal dan ilmiah, teks laporan hasil observasi sering kali mengikuti struktur laporan penelitian. Berikut adalah bedah strukturnya:

1. Abstrak

Abstrak adalah ringkasan singkat dari keseluruhan isi laporan. Bagian ini memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tujuan, metode singkat, dan hasil utama dari observasi tersebut dalam satu atau dua paragraf pendek.

2. Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang mengapa objek tersebut dipilih untuk diamati. Di sini juga dijelaskan tujuan dari kegiatan observasi dan manfaat yang diharapkan dari hasil laporan tersebut.

3. Metode

Bagian ini menjelaskan secara teknis bagaimana observasi dilakukan. Meliputi waktu pengamatan, lokasi, alat yang digunakan (seperti kamera, alat tulis, atau mikroskop), serta cara mengumpulkan data (apakah melalui pengamatan visual, pencatatan suhu, atau lainnya).

4. Hasil

Hasil merupakan inti dari laporan. Di sinilah semua data yang ditemukan di lapangan dipaparkan secara jujur dan apa adanya. Pada bagian hasil, biasanya tidak ada analisis

mendalam, melainkan hanya pemaparan fakta mentah yang ditemukan.

5. Pembahasan

Di bagian pembahasan, penulis menghubungkan data (hasil) dengan teori yang ada. Penulis menjelaskan *mengapa* fenomena tersebut terjadi. Misalnya, jika hasil menunjukkan tanaman di area A lebih tinggi dari area B, maka di bagian pembahasan dijelaskan pengaruh sinar matahari atau kandungan tanahnya.

6. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban atas tujuan yang telah ditetapkan di pendahuluan. Bagian ini merangkum seluruh temuan kunci dan memberikan pernyataan akhir mengenai objek yang diobservasi.

E. Mengevaluasi Tanda Baca dan Penulisan Kata Berbahasa Asing dan Daerah

Ketelitian dalam bahasa menunjukkan profesionalitas seorang pengamat. Dalam Kurikulum Merdeka, aspek kebahasaan ini sangat ditekankan.

1. Penggunaan Tanda Baca

- **Tanda Titik (.)**: Digunakan di akhir kalimat pernyataan dan untuk memisahkan angka ribuan.
- **Tanda Koma (,)**: Digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat.
- **Tanda Titik Dua (:)**: Digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti rangkaian atau perincian.

2. Penulisan Kata Asing dan Daerah

Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI/EYD), istilah yang berasal dari bahasa asing (seperti bahasa Inggris, Latin) atau bahasa daerah yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia **wajib ditulis dengan huruf miring (*italics*)**.

- *Contoh Asing*: Tanaman ini melakukan proses *photosynthesis* pada siang hari.
 - *Contoh Daerah*: Acara ini diiringi dengan musik *gamelan* yang syahdu.
-

F. Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Baik dan Benar

Menulis LHO adalah proses kreatif yang sistematis. Berikut adalah langkah-langkah yang harus diikuti:

1. Rencanakan Struktur Teks

Sebelum menulis, buatlah kerangka (*outline*). Tentukan apa yang akan ditulis di bagian pendahuluan hingga kesimpulan. Kerangka ini berfungsi sebagai peta agar tulisan Anda tetap fokus dan tidak bertele-tele.

2. Kumpulkan dan Analisis Data

Lakukan observasi dengan teliti. Catat setiap detail kecil. Setelah data terkumpul, klasifikasikan data tersebut. Pisahkan mana data yang paling penting dan mana yang hanya bersifat pendukung.

3. Mulai Menulis

Gunakan kerangka yang sudah dibuat sebagai panduan. Mulailah menyusun kalimat demi kalimat. Pastikan setiap paragraf memiliki satu gagasan utama yang jelas. Gunakan kata penghubung (konjungsi) agar alur tulisan terasa mengalir (kohesif).

4. Periksa dan Revisi

Setelah draf pertama selesai, jangan langsung dipublikasikan. Baca kembali tulisan Anda. Periksa apakah ada informasi yang kurang akurat, kalimat yang terlalu panjang, atau kesalahan logika dalam pembahasan.

5. Format dan Rapikan

Perhatikan tampilan fisik laporan. Gunakan jenis huruf yang standar (seperti Calibri atau

Arial), atur margin, dan pastikan judul serta subjudul terlihat jelas. Jika ada tabel atau grafik, pastikan diberi nomor dan keterangan yang jelas.

6. Gunakan Bahasa yang Ramah

Meskipun bersifat formal, bahasa dalam LHO harus tetap mudah dipahami oleh target pembaca. Hindari penggunaan istilah teknis yang terlalu rumit tanpa memberikan penjelasan. Gunakan kalimat yang efektif (tidak boros kata) agar pembaca dapat menangkap informasi dengan cepat.

Ringkasan

Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) adalah sarana komunikasi ilmiah untuk menyampaikan fakta mengenai suatu objek. LHO berbeda dengan teks deskripsi biasa karena LHO mengutamakan objektivitas dan data faktual daripada kesan emosional penulis.

Struktur LHO yang lengkap meliputi **Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil, Pembahasan, dan Kesimpulan**. Dalam penulisannya, kepatuhan terhadap aturan tata bahasa seperti penggunaan tanda baca dan penulisan istilah asing (huruf miring) merupakan kewajiban untuk menjaga kualitas laporan. Dengan mengikuti langkah-langkah perencanaan yang matang, siapa pun dapat menghasilkan laporan yang berkualitas tinggi, akurat, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.
